

**PENGARUH MEDIA *LOOSE PART* TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5
TAHUN DI TK AL-ISLAH ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan oleh

**ULFA RIFKA
NIM. 200210048**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

**PENGARUH MEDIA *LOOSE PART* TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5
TAHUN DI TK AL-ISLAH ACEH SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Oleh:

**ULFA RIFKA
NIM. 20021048**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

جامعة الرانيري

A R R A N I R Y

Disetujui Oleh:

Pembimbing



**Lina Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010**

**PENGARUH MEDIA *LOOSE PART* TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AL ISLAH
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

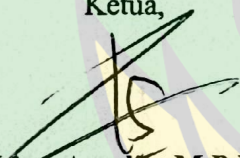
Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal

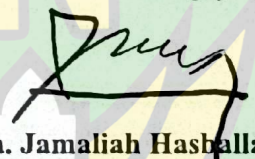
Jum'at, 23 Mei 2025 M
25 Dzulqa'dah 1446 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

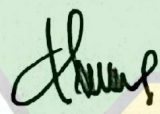
Ketua,


Lira Amella, M.Pd
NIP.198509072020122010

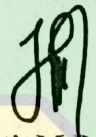
Penguji I,


Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP.196010061992032001

Penguji II,


Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP.199006182019032016

Penguji III,


Hijriati, M.Pd.I
NIP.199107132019032013



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP.197307021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ULFA RIFKA**
NIM : 20021048
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Loose Part* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Al-Islah Aceh Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 11 Mei 2025
Yang Menyatakan,

Ulfa Rifka
Nim. 200210048

ABSTRAK

Nama : Ulfa Rifka
Nim : 200210048
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Loose part* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al-Islah Aceh Selatan
Tanggal Sidang : Jum'at, 23 Mei 2025
Tebal Skripsi : 74 Halaman
Pembimbing : Lina Amelia, M.Pd
Kata Kunci : Media *Loose part*, Motorik Halus

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada guru kelas A TK Al-Islah Aceh Selatan pada tanggal 2 Agustus 2024, terdapat permasalahan yang terjadi pada anak usia 4-5 tahun yang berjumlah 11 orang anak, dimana perkembangan motorik halus masih belum berkembang secara maksimal dimana pada kelas A tersebut sebanyak 11 anak belum bisa menggunting pola sederhana, 10 anak belum rapi mengisi pola sederhana dengan kolase, dan juga 9 anak belum mampu dalam mengkoordinasikan mata dan tangan seperti saat anak mewarnai gambar masih keluar garis. Tujuan penelitian dari penelitian ini untuk mengetahui adakah Pengaruh Media *Loose part* dapat mengembangkan *motoric* halus anak usia 4-5 tahun di TK Al-Islah Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah anak 4-5 tahun kelompok A TK Al-Islah Aceh Selatan yang berjumlah 11 orang yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi untuk melihat pengaruh Media *Loose part* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Al-Islah Aceh Selatan. Data dianalisis menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5% (0,05), diperoleh nilai rata-rata pretest dan posttest. Dimana nilai $t_{hitung} 17,3 > t_{tabel} 1,81$. Artinya Penggunaan Media *Loose part* berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Al-Islah Aceh Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya penelitian ini dapat selesai dengan judul **“Pengaruh Media *Loose part* Terhadap Perkembangan Morik Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al-Islah Aceh Selatan”**. Shalawat dan salam dicurahkan hanya kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, para keluarga dan juga para sahabat yang mana karena perjuangannya semua umat dapat merasakan indahnya ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

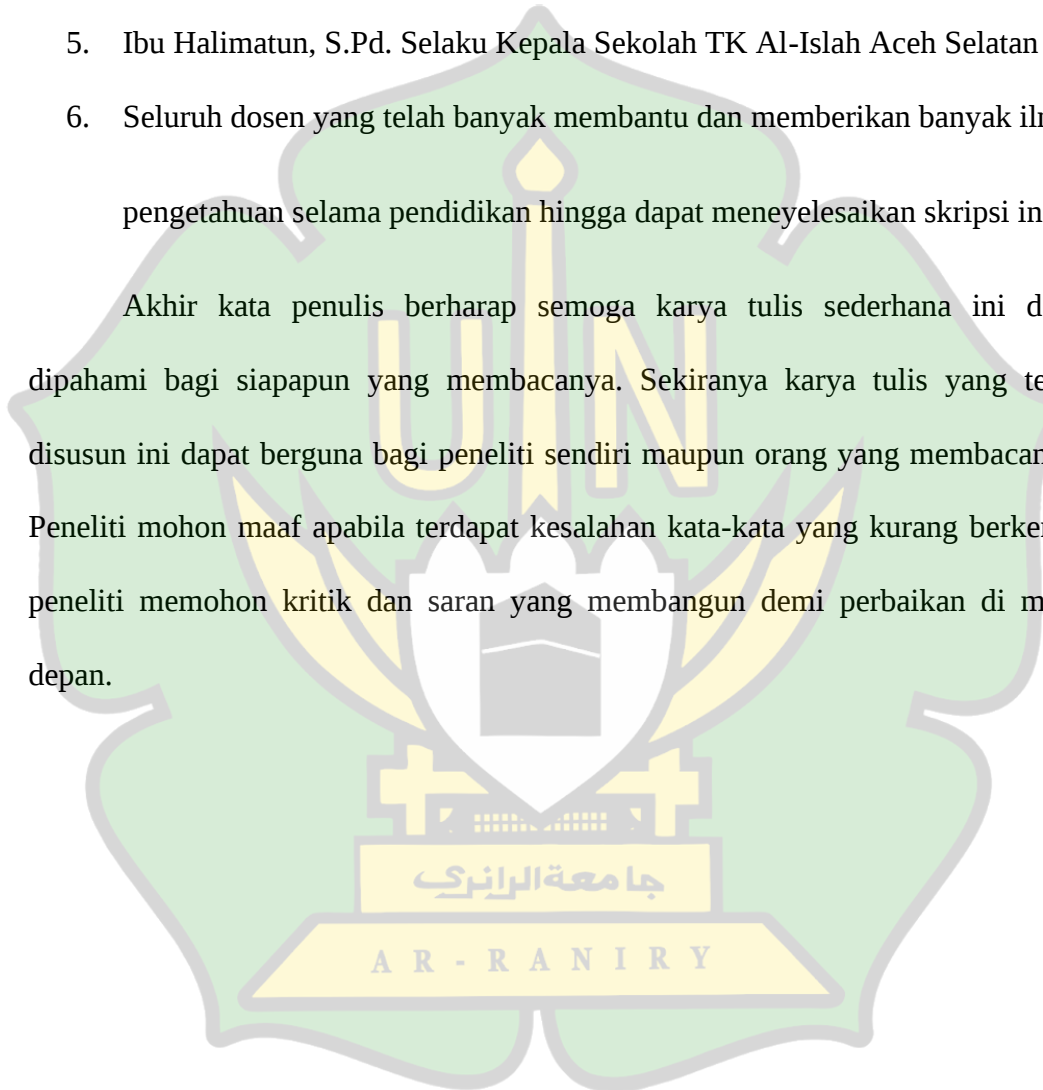
Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih pada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D sebagai dekan Fakultas dan wakil dekan di lingkungan Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah telah membantu untuk mengadakan penelitian dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
3. Ibu Lina Amelia, M. Pd selaku dosen pembimbing I sekaligus pembimbing II yang telah banyak memberikan hal-hal positif, dukungan, membantu, meluangkan waktu, memberikan kesempatan bisa belajar

bersama, mengarahkan dan memiliki kesabaran dan dedikasi yang luar biasa yang membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Hijriati, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang memberikan motivasi sehingga Skripsi ini dapat di selesaikan.
5. Ibu Halimatun, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah TK Al-Islah Aceh Selatan
6. Seluruh dosen yang telah banyak membantu dan memberikan banyak ilmu pengetahuan selama pendidikan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga karya tulis sederhana ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya. Sekiranya karya tulis yang telah disusun ini dapat berguna bagi peneliti sendiri maupun orang yang membacanya. Peneliti mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan peneliti memohon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa depan.



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Tidak ada lembar yang paling indah dan paling berarti dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucapkan Alhamdulillah sungguh sebuah perjalanan yang cukup panjang telah berhasil penulis lalui untuk dapat menyelesaikan skripsi ini demi mendapatkan gelar yang sudah penulis impikan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Seorang laki-laki yang saya panggil dengan sebutan ayah, ayah tercinta bapak Sudarman yang tak pernah Lelah memberikan do'a, dukungan dan kasih sayang tanpa batas, terima kasih atas semua hal yang telah diberikan kepada penulis baik itu dalam bentuk moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.
2. Kepada orang yang tidak pernah menuntut apapun dari penulis yang penulis panggil dengan sebutan Ibu, Ibu tercinta Ibu Khairani terima kasih sebesar-besarnya atas segala bentuk do'a, bantuan, dukungan, semangat yang telah diberikan selama ini. Terima kasih atas segalanya.
3. Terima kasih kepada abang tercinta Qori Wahyudi, adik Irsyada Multahadi dan Syammil Afif, yang selalu terlihat cuek, tapi dalam diamnya menyimpan do'a dan mendukung. Terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalananku, meski jarang mengucap, aku tahu kalian peduli.
4. Terima kasih untuk keluarga besar terutama Nenek dan ngah Da yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
5. Terimakasih untuk Fauzan Agus Saputra yang hadir bukan sekedar menemani, tapi menjadi bagian dari setiap perjuanganku, kamu adalah jeda di tengah lelah, hangat di tengah dingin, dan cahaya di setiap langkah gelapku. Termakasih menjadi teman berbagi mimpi dan mendukung setiap langkahku.

6. Terima kasih kepada diri sendiri, Ulfa Rifka yang telah menepikan ego memilih untuk bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terimakasih sudah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah mau memutuskan untuk menyerah, *good job, i am my favorite peron*



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

PERSEMBAHAN.....v

DAFTAR ISI..... vvi

DAFTAR TABEL.....ix

DAFTAR GRAFIK.....x

BAB I PENDAHULUAN 1

- A. Latar Belakang Masalah 1
- B. Rumusan Masalah..... 6
- C. Tujuan Penelitian 6
- D. Hipotesis Penelitian..... 6
- E. Manfaat Penelitian 7
- F. Penelitian Relevan 9
- G. Definisi Operasional..... 15

BAB II LANDASAN TEORI 17

- A. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini 17
 - 1. Pengertian Perkembangan Motorik Halus.....17
 - 2. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun.....19
 - 3. Tujuan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun.....22
 - 4. Fungsi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun.....24
 - 5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun.....25
 - 6. Pentingnya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun 29
- B. Media *Loose part* 31
 - 1. Pengertian Media *Loose part*.....31
 - 2. Manfaat Menggunakan Media *Loose part*.....35

BAB III METODE PENELITIAN 37

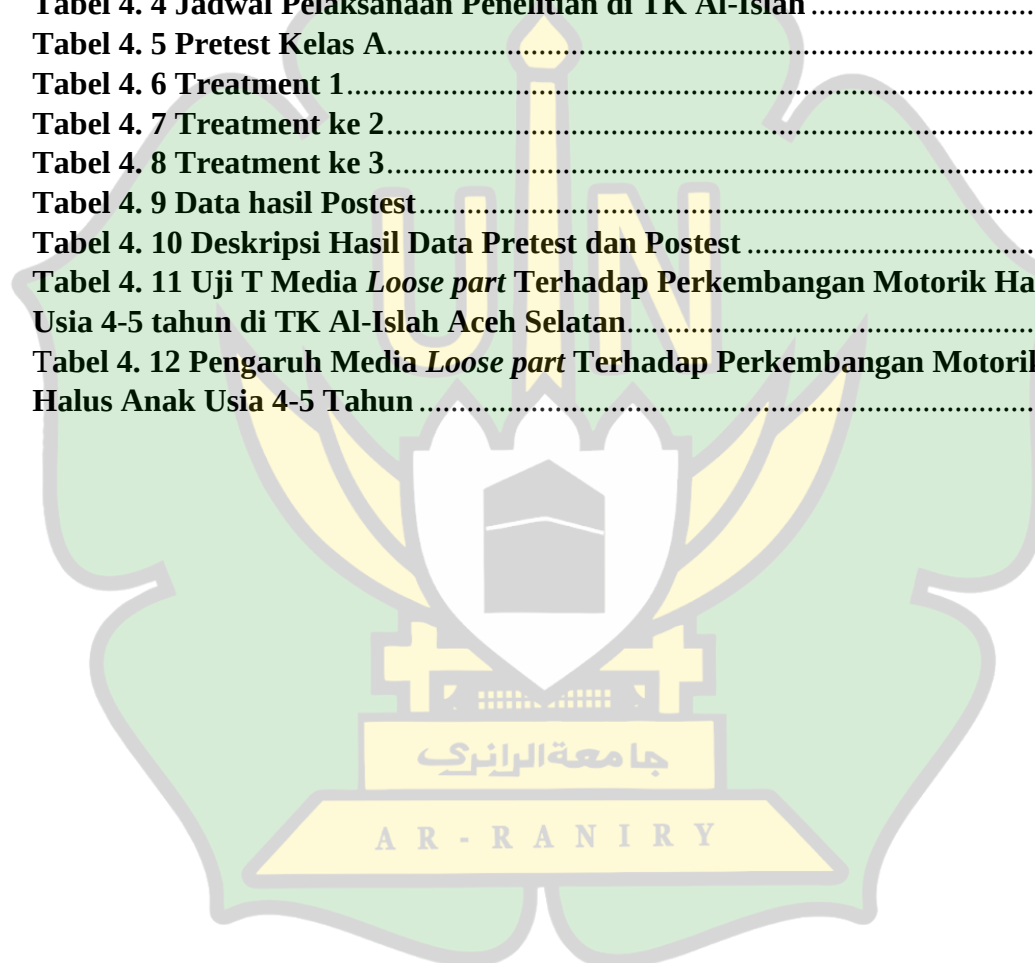
- A. Rancangan Penelitian 37
- B. Tempat dan Wakt Penelitian 41
- C. Populasi dan Sampel Penelitian 41
- D. Instrumen Pengumpulan Data 42
- E. Instrumen Pengumpulan Data 43

F. Teknik Analisis Data	46
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMP2IRAN-LAMPIRAN.....	



DARTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian One Group Pretest-Posttes Design	38
Tabel 3. 2 Capaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun.....	44
Tabel 3. 3 Intrumen Penilaian Capaian Pembelajaran Perkembangan Motoric Halus anak usia 4-5 tahun	45
Tabel 3. 4 Kategori Keberhasilan Anak.....	45
Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana TK Al-Islah Aceh Selatan.....	49
Tabel 4. 2 Daftar Jumlah Anak di TK Al-Islah Aceh Selatan	50
Tabel 4. 3 Daftar Nama Pendidik di TK Al-Islah Aceh Selatan.....	50
Tabel 4. 4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di TK Al-Islah	51
Tabel 4. 5 Pretest Kelas A.....	53
Tabel 4. 6 Treatment 1.....	54
Tabel 4. 7 Treatment ke 2.....	56
Tabel 4. 8 Treatment ke 3.....	57
Tabel 4. 9 Data hasil Posttest.....	59
Tabel 4. 10 Deskripsi Hasil Data Pretest dan Posttest	60
Tabel 4. 11 Uji T Media <i>Loose part</i> Terhadap Perkembangan Motorik Halus Usia 4-5 tahun di TK Al-Islah Aceh Selatan.....	64
Tabel 4. 12 Pengaruh Media <i>Loose part</i> Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun	66



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Hasil Nilai Rata-Rata Treatment 1,2,dan 3.....38

Grafik 4. 2 Hasil Rata-Rata pretest dan posttest.....60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu periode pendidikan yang sangat berharga dalam menentukan masa depan dan perkembangan anak, hal ini disebabkan karena pendidikan yang dimulai sejak usia dini akan memberikan bekas yang baik apabila pada masa tersebut dilalui dengan situasi yang baik, harmonis dan menyenangkan.¹

Pada anak usia dini terdapat beberapa aspek perkembangan anak yang meliputi perkembangan sosial, fisik, kemandirian, moral, bahasa serta kognitif. Adapun enam aspek perkembangan pada anak usia dini, perkembangan motorik anak sangat penting untuk diperhatikan dan diberikan stimulasi. Hal ini disebabkan karena aspek motorik merupakan dasar bagi anak dalam mencapai kematangan dalam aspek perkembangan yang lainnya dengan sekolah seperti belajar dan bermain.²

Aspek fisik motorik meliputi motorik halus (*fine motor*) dan motorik kasar (*grass motor*) yang bertujuan untuk pertumbuhan dan kesehatan anak. Perkembangan motorik halus merupakan suatu perkembangan gerakan pada anak yang melibatkan penggunaan otot-otot

¹ Nita, Priyanti, Warmansyah Joni, (2021). The Effect Of *Loose part* Media on Early Childhood Naturalist Intelligence. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, hal 241

² Dewi Rohiani, Upaya Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Dan Seni (Mewarnai Gambar) Melalui Metode Demonstrasi Pada Kelompok B Di TK PKK Rinjani Pringgajurang Kec. Montong Gading Kab. Lombok Timur Tahun 2017/2018, *Pendidikan Aura* 12, no. 1, (2020): h. 75-106.

kecil atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan anak dalam belajar dan bermain.³

Salah satu aspek perkembangan pada anak usia dini yang perlu dikembangkan adalah motorik halus. Kemampuan motorik halus merupakan kemampuan yang mempunyai kaitan dengan fisik serta melibatkan koordinasi mata dan tangan serta otot kecil.⁴ Anak usia dini yang telah mempunyai keterampilan motorik yang sudah berkembang dengan baik akan dapat membantu anak dalam mempelajari hal-hal yang baru yang berkaitan dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan kemampuan motorik halus pada anak usia dini akan menjadi pondasi kemampuan dalam menulis serta akan membantu anak dalam meningkatkan kemampuan menulisnya.⁵

Perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun berbeda-beda untuk setiap anak. Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terorganisasi. Tahapan perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun yaitu : anak usia 4 tahun memiliki kemampuan pada aspek motorik halus yang terdiri dari: membangun menara setinggi 11 kotak, menggambar sesuatu yang berarti bagi anak tersebut dan dapat dikenali

³ Alif Muarifah dan Nurkhasanah, Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak, *Journal of Early Childhood Care & Education* 2, no. 1, Maret (2019): h. 14-20.

⁴ Mochammad Ridwan dan Bayu Budi Prakoso, *Persepsi Orang Tua Terhadap Sekolah Sepak Bola Mitra Surabaya*, *Olahraga* 5, no. 2, (2020): h. 152-154.

⁵ Ai Yanti dan Fitria Budi Utami, Mengasah Keterampilan Motorik Halus Dalam Kegiatan Menggunting Dan Menempel Pada TK Al-Maftuh Dimasa Pandemi Covid-19, *Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2, Desember (2021): h. 172-180.

oleh orang lain, mempergunakan gerakan-gerakan jari selama permainan jari, menjiplak gambar kotak, menulis beberapa huruf.⁶

Oleh karena itu untuk meningkatkan perkembangan motoric halus anak usia 4-5 tahun di TK Al-Islah Aceh Selatan perlu adanya variasi media yang menarik dalam menstimulus perkembangan motoric halus anak usia 4-5 tahun tersebut. Salah satu media pembelajaran yang dapat di gunakan untuk mengembangkan motoric halus anak adalah media *loose part*. Hal ini sesuai dengan yang di nyatakan Puspita mengemukakan bahwa *loose part* itu sebagai alat dan bahan dalam aktivitas bermain, serta memiliki krakteristik *loose part* sebagai bahan dan alat dalam kegiatan bermain, memiliki krakteristik menarik, terbuka dan dapat di gerakkan / di pindahkan.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan peneliti kepada anak kelas A TK Al-Islah Aceh Selatan pada tanggal 2 Agustus 2024 terdapat permasalahan yang terjadi pada anak usia 4-5 tahun yang berjumlah 11 orang anak, dimana perkembangan motorik halus masih belum berkembang secara maksimal dimana pada kelas A tersebut sebanyak 9 anak belum bisa menggunting pola sederhana, 11 anak belum rapi mengisi pola sederhana dengan kolase dan juga 7 anak belum mampu dalam mengkoordinasikan mata dan tangan seperti saat anak mewarnai gambar masih keluar garis.

⁶ Yasbiati dan Gilar Gandana. *Alat Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini (Teori dan Kosep Dasar)*, (Tasik Malaya : Ksatria Siliwangi, 2018), h. 95.

Gambar 1.1 Contoh karya anak di TK AL-ISLAAH Aceh Selatan⁷



Dari gambar di atas terlihat bahwa motoric halus anak saat mewarnai gambar masih keluar garis dan saat membuat kolase masih belum rapi. Sementara itu menurut Yamin dan Sanan menjelaskan bahwa kemampuan motoric halus anak usia 4-5 tahun meliputi menggenggam, memegang, merobek, menggunting dan koordinasi mata serta tangan. Menurut Suyanto perkembangan motoric halus anak usia 4-5 tahun meliputi perkembangan otot halus dan fungsinya, dimana otot berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan yang spesifik seperti menulis, melipat, merangkai, mengancing baju, mengikat tali sepatu dan menggunting.

Media pembelajaran *loose part* dapat diartikan sebagai bahan-bahan yang terbuka, dapat dipisah, dapat dijadikan satu kembali, dibawa, digabungkan, dipindahkan dan digunakan.⁸ Media *loose part* merupakan material bebas dari apa saja yang dapat dimainkan oleh anak yang dapat

⁷ Dokumentasi Karya Anak TK AL-ISLAH Pada Tanggal 2 Agustus 2024

⁸ Meida Afina Putri, Cahyaroni Wulandari, dan Annisa Rizky Febriastuti, Implementasi, Pendekatan Pembelajaran Steam Bermain *Loose part* Dalam Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Pada Anak Usia Dini, *Islamic Early Childhood Education* 2, no. 2, (2021): h. 118-130.

berupa benda-benda daur ulang, benda-benda alam dan benda-benda buatan pabrik. Benda-benda daur ulang dapat berupa kardus, kemasan dan sebagainya, benda-benda alam seperti pasir, daun dan sebagainya, sedangkan benda-benda buatan pabrik seperti mainan jadi, baut dan sebagainya.⁹

Peneliti menggunakan media *loose part* karena dengan melalui media *loose part* dapat mengembangkan perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun, hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Rahardjo, M. M, menjelaskan bahwa media *loose part* merupakan bahan yang mudah di pindahkan kesuluruh bagian ruangan, Media *loose part* ini akan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bisa membuat kreasi pada media tersebut. Hal ini akan meningkatkan berbagai ketrampilan yang di miliki anak yaitu, kreatifitas, kosentrasi, kooordinasi tangan, perkembangan motorik halus, perkembangan motorik kasar, penguasaan Bahasa dan kosa kata, pemikiran matematika, pemikiran ilmiah, emosional dan perkembangan sosial anak.¹⁰

Berdasarkan permasalahan diatas sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam mengembangkan motorik halus anak dengan menggunakan media *loose part* atau media pembelajaran dengan memanfaatkan barang-barang tidak terpakai. Maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut dan menganalisis permasalahan tersebut melalui judul yang

⁹ Hasbi sjamsir dkk, (2021). Penerapan Metode Steam Berbasis *Loose part* Dalam Optimalisasi Aspek perkembangan motorik halus Anak Usia Dini. Amerta media, hal 51

¹⁰ Siti Maryam Hadiyanti, dkk. Analisis Media *Loose part* Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*. Vol.5, No.2(2021), hal. 239-240

diangkat “**Pengaruh Media *Loose part* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Al-Islah Aceh Selatan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Adakah Pengaruh Media *Loose Part* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Al-Islah Aceh Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh media *loose part* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Al-Islah Aceh Selatan.

D. Hipotesis Penelitian

hipotesis penelitian adalah sebuah pernyataan atau statement prediksi yang menghubungkan independent variable terhadap dependent variable. Hipotesis didefinisikan sebagai sebuah proporsi yang menunjukkan hubungan di antara dua atau lebih konsep atau interkoneksi di antara konsep). Untuk mengetahui jawaban terhadap masalah penelitian diperlukan hipotesis. Hipotesis itu sendiri merupakan dugaan, asumsi atau kesimpulan sementara yang diajukan oleh seorang peneliti terkait dengan permasalahan yang dikaji. Sedangkan pengertian hipotesis secara umum yaitu jawaban sementara

terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris melalui suatu analisis (berdasarkan data di lapangan) dan kesimpulannya bersifat sementara.¹¹ Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_a = Media *loose part* berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Al-Islah Aceh Selatan

H_o = Media *loose part tidak* berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Al-Islah Aceh Selatan

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap bidang pendidikan, khususnya dalam meningkatkan motorik halus anak usia 4-5 tahun.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi kalangan akademis yang ingin melakukan lebih lanjut mengenai tema yang sama.

¹¹ Roesminingsih, Monica Widyaswari, Rofik Jalal Rosyanafi dan Fahmi Zakariyah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Madiun : CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2024), h. 109

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan untuk memaksimalkan media pembelajaran dengan menggunakan *loose part* dalam mengembangkan motorik halus anak.
- b. Bagi Guru dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai variasi penggunaan model pembelajaran sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesional guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas dan memberikan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik serta dapat menjalankan tugas sebagai pendidik dengan baik yaitu dengan merencanakan pembelajaran secara matang, serta mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada pembelajaran juga dapat menciptakan kreativitas dan inovasi-inovasi dalam pembelajaran sehingga terciptanya suasana belajar yang menarik.
- c. Bagi Sekolah, sekolah dalam hal ini di TK Al-Islah Aceh Selatan adalah dapat mengambil manfaat dengan adanya mengembangkannya kemampuan siswa dan dapat dijadikan sebagai masukan data serta rujukan dalam mengambil suatu keputusan dalam proses pembelajaran di masa yang akan datang. Sekolah akan dapat mengalami perubahan/perbaikan yang pesat karena mampu menanggulangi berbagai masalah belajar anak dan perbaikan kesalahan konsep.
- d. Bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penelitian dengan menerapkan media *loose part*

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fahrurrazi dan Affrida dengan judul “Penggunaan Media *loose part* Dalam Memberikan Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun” pada tahun 2023. Hal ini berdasarkan pada standar pencapaian kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun yaitu kemampuan serta kelenturan dalam menggunakan jari untuk mengeksplorasi. Stimulasi tersebut dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran yang berfokus dengan koordinasi gerakan mata serta tangan juga perkembangan otot jari dan pergelangan tangan. Oleh karena diperlukan pengembangan kegiatan motorik halus menggunakan benda-benda di lingkungan sekitar dalam bentuk media *loose part* (lepasan) yang mudah ditemukan. Bentuk media *loose part* yang bisa dimanfaatkan antara lain bebatuan, ranting-ranting kecil, daun kering, tanah yang aman digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif melalui studi pustaka.¹²

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan media yang sama yaitu *loose part*, persamaan lainnya adalah sama-sama mengkaji mengenai kemampuan motorik halus, jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen,

¹² Fahrurrazi, A. Affrida, E. N. *Penggunaan Media Loose part Dalam Memberikan Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. snhrp (2023), 5, 2055-2059.

persamaan selanjutnya adalah subjek penelitian yaitu anak usia dini dengan umur 4-5 tahun. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada penelitian terdahulu lokasi penelitian, metode yang di gunakan peneliti terdahulu menggunakan metode kualitatif melalui studi pustaka sedangkan penelitian yang di teliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah dan Muthmaimah dengan judul “Pengaruh Media *Loose part* Terhadap Kreativitas dan Motorik Halus Anak Usia Dini” pada tahun 2023. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa media *loose part* berpengaruh terhadap kreativitas. Anak yang diberikan media *loose part* memiliki rata-rata kreativitas lebih baik dibanding dengan anak yang diberikan lembar kerja/majalah dan berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai Z sebesar -2,183 dengan signifikansi $0,029 < 0,05$; (2) media *loose part* berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus. Anak yang diberikan media *loose part* memiliki rata-rata motorik halus lebih baik dibanding dengan anak yang diberikan lembar kerja/majalah dan berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai Z sebesar -2,194 dengan signifikansi $0,028 < 0,05$. Jenis penelitian adalah *Quasy Experiment* dengan desain *Pretest-Posttest Group Design*.¹³

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan media yang sama yaitu *loose part*, persamaan lainnya adalah sama-sama mengkaji mengenai kemampuan

¹³ Nurjanah, Siti. Muthmaimah. Pengaruh Media Loose Terhadap Kreativitas dan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi*. (2023).7 (3)

motorik halus dan jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada fokus penelitian, pada penelitian terdahulu fokus penelitiannya adalah motorik halus dan kreativitas sedangkan pada penelitian yang akan diteliti fokus penelitian terletak pada motorik halus anak, perbedaan lainnya pada usia anak pada penelitian terdahulu usia anak 5-6 tahun sedangkan pada penelitian yang diteliti usia anak 4-5 tahun, jumlah sampel pada penelitian terdahulu menggunakan 2 kelompok yaitu eksperimen 22 anak dan control sedangkan pada penelitian yang diteliti 1 kelompok yang berjumlah 11 anak.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti, Novianti dan Ahmad, dengan Judul “Pengaruh Media *Loose part* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di PAUD Taam An Nuur Palembang Tahun 2023”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PAUD Taam An Nuur untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak dengan menggunakan media *loose part* dalam kegiatan proses pembelajaran. Karena melalui penelitian ini dapat dibuktikan adanya pengaruh penggunaan media *loose part* terhadap keterampilan motorik halus anak kelompok B di PAUD Taam An Nuur. Hal ini terlihat dari keadaan awal pretest yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 54,539 setelah diberikan perlakuan hasil akhir posttest menunjukkan nilai rata-rata sebesar 88,778. Dengan demikian terlihat bahwa nilai rata-rata posttest lebih besar dari pada pretest nilai rata-rata $88,778 \geq 54,539$. Selanjutnya hasil perhitungan

uji hipotesis uji t diperoleh Sig. (1-tailed) = 0,000 < α 0,05, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai pengaruh media *loose part* terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok B di PAUD Taam An Nuur.¹⁴

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan media yang sama yaitu *loose part*, persamaan lainnya adalah sama-sama mengkaji mengenai kemampuan motorik halus dan jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada penelitian terdahulu lokasi penelitian, perbedaan lainnya pada usia anak pada penelitian terdahulu usia anak 4-6 tahun sedangkan pada penelitian yang diteliti usia 4-5 tahun dan juga subjek pada penelitian terdahulu berjumlah 18 anak pada penelitian yang diteliti 11 anak.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Izzatulummah, Aziz dan Kiromi dengan judul “Penggunaan Media *Loose parts* untuk Meningkatkan Motorik Halus pada Anak Usia Dini di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal II Kota Probolinggo” pada tahun 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *loose parts* selalu diperlukan pada saat pembelajaran berlangsung sesuai dengan tema pembelajaran pada saat itu dan ketika jam pembelajaran

¹⁴ Febriyanti, F.; Novianti, R.; Ahmad, S. Pengaruh Media *Loose part* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di PAUD Taam An Nuur Palembang Tahun 2023. *jiwp* 2023, 9, 392-408.

selesai. Hal ini disebabkan karena menariknya dalam permainan dan di senangi banyak anak. Selain itu juga, media *loose parts* ini mampu memberikan kebebasan kepada anak untuk berkreativitas sesuai dengan ide yang dimilikinya dan imajinasinya dalam proses belajar. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal II. Dengan menggunakan data teknik observasi kepada anak, wawancara kepada guru dan dokumentasi.¹⁵

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan media yang sama yaitu *loose part*, persamaan lainnya adalah sama-sama mengkaji mengenai kemampuan motorik halus. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada fokus penelitian, pada penelitian terdahulu lokasi penelitian, perbedaan lainnya terletak pada jenis penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan kuantitatif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Hairani dan Ningrum dengan judul “Pengaruh Permainan *Loose part* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun” pada tahun 2022. Permainan “*Loose parts*” berpengaruh terhadap kemampuan motorik Halus anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 217 Al-Jihad Gilang – Taman Sidoarjo. Meningkatnya

¹⁵ Maulida Izzatulummah, Abdul Aziz, Hafidlatil Kiromi. Penggunaan Media *Loose part* Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal II Kota Probolinggo. (2023). 6 (2).

kemampuan motorik halus pada aspek koordinasi mata dan tangan untuk mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus berjalan lancar berkat bantuan stimulus dari orang tua dan guru.¹⁶

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan media yang sama yaitu *loose part*, persamaan lainnya adalah sama-sama mengkaji mengenai kemampuan motorik halus, jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen, persamaan selanjutnya adalah subjek penelitian yaitu anak usia dini dengan umur 4-5 tahun. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada subjek penelitian yang dimana subjek penelitian terdahulu berjumlah 14 anak dan pada penelitian yang diteliti berjumlah 11 anak dan perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian.

¹⁶ Sarifah Hairani, Agustin Nigrum, (2022), Pengaruh Permainan *Loose part* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal PAUD*. 11 (2).

G. Definisi Operasional

1. Media Loose part

Loose part pertama kali diciptakan oleh Simon Nicholson pada tahun 1971 yang dapat memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk menyalurkan kreativitasnya dengan menggunakan bahan yang dapat dimanipulasi, dimodifikasi dan dibuat sendiri. Nicholson juga percaya bahwa setiap anak memiliki pola pikir yang kreatif dan lingkungan yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk menyalurkan setiap kreativitas anak.¹⁷

Simon Nicholson dalam Hasbi Sjamsir berpendapat bahwa media *loose part* merupakan suatu bahan yang dapat dipindahkan, dibawa, dirancang ulang, digabung kembali, dan disusun dengan berbagai cara. Yang bermanfaat untuk mengembangkan daya imajinasi kreatif dan juga melatih fisik motorik halus pada anak usia dini. Media *loose part* juga dapat merangsang dan menarik daya minat anak untuk mampu bergerak dan membantu perkembangan motorik halus pada setiap anak.¹⁸ Media *loose part* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah bahan-bahan yang bersumber dari alam dan bahan daur ulang seperti daun-daun, bunga, batu, Biji-bijian (padi), korton, hvs, kardus dan juga sebagainya.

2. Perkembangan Motorik Halus

Motorik halus adalah kemampuan anak untuk menggunakan otot-otot kecilnya seperti jari jemari dan tangannya untuk melakukan tugas tertentu,

¹⁷ Ridwan Ahmad dkk. Analisis Penggunaan Media *Loose parts* untuk Meningkatkan Aspek perkembangan motorik halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling*. Vol.5, No 2 (2022). Hal 108

¹⁸ Hasbi sjamsir dkk, (2021). Penerapan Metode Steam Berbasis *Loose part* Dalam Optimalisasi Aspek perkembangan motorik halus Anak Usia Dini. Amerta media, hal 51

seperti menulis, menggambar, mengayam dan masi banyak kegiatan lainnya.¹⁹

Perkembangan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Motorik halus yaitu kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot kecil seperti meremas, menulis, menggambar dan lainlainnya. Perkembangan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus yang berkoordinasi dengan otak dalam melakukan suatu kegiatan. Jadi perkembangan motorik halus dapat disimpulkan adalah gerakan yang hanya menggunakan otot-otot halus dan otak untuk melakukan suatu kegiatan yang memerlukan koordinasi yang cermat dan tidak memerlukan banyak tenaga serta dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.²⁰

Perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kemandirian pengendalian gerakan tubuh dan otak sebagai pusat geraknya. Gerakan ini dibedakan menjadi gerakan kasar dan gerakan halus. Perkembangan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan belajar dan berlatih. dan kemampuan tersebut sangatlah penting agar anak bisa berkembang dengan optimal. Adapun keterampilan motorik halus seperti menulis, menggambar,

¹⁹ Netti Herawati, dkk, *Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Invesrasi Bangsa*, (Tuban: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ranggolawe Tuban, 2018), hal. 60

²⁰ Arfan Syahroni, *Perkembangan Motorik Halus Anak Stunting Dengan Permainan Origami*, (Lampung: CV. Azka Pustaka, 2023), h. 11-12

memotong, melempar dan menangkap bola seta memainkan benda atau alat-alat musik mainan.²¹

Perkembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di TK Al-Islah Aceh Selatan dimana yang di ukur dalam penelitian ini ialah dalam elemen Jati diri yang di terbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia tahun 2023 yang mencakup Anak menggunakan fungsi gerak motoric halus untuk mengeksplorasi dan memanipulatif berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri²². Perkembangan motoric yang akan di latih dalam penelitian ini ialah perkembangan anak dalam mengunting sesuai pola, menempel, Menyusun bahan *loose part* dan mengisi kolase dengan bahan *loose part*. Dengan teknik Pembelajaran Praktek langsung membuat karya.

²¹ Fitri Ayu Fatmawati, *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Gresik Jawa Timur: Gramedia Communication, 2020), h. 29

²² Ninuk Helista, dkk. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*. 2023